BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat serta persaingan yang begitu ketat. Saat perusahaan semakin berkembang, maka tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan pun semakin tinggi karena adanya aktivitas perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba perusahaan. Suatu entitas dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sehingga menciptakan hubungan timbal balik antara masyarakat dan perusahaan.

Tanggungjawab sosial dari perusahaan terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder* termasuk didalamnya adalah pelanggan, pegawai, pemilik, pemerintah, pemasok bahkan juga pesaing, Saat ini tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial serta lingkungan keuangan sehingga semua perusahaan diwajibkan mengungkapkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). (Fitri dan Herwiyanti, 2014)

Di Indonesia CSR sudah mulai diterapkan dan menjadi kesadaran perusahaan untuk menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan, dimana telah diatur dalam UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 74 yang menjelaskan bahwa perseroan/perusahaan

dalam menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib pajak melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan.

Konsep keberlanjutan kini lebih sering disebut bergantung pada “tiga pilar” yang saling berkaitan dan berketergantungan satu dengan yang lain yakni kegiatan ekonomi, kegiatan sosial, dan kegiatan lingkungan (*triple bottom line*) (Velasquez, 2012). Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, implementasi *corporate social responsibility* juga menjadi salah satu prinsip pelaksanaan *good corporate governance*, sehingga perusahaan yang melaksanakan *good corporate governance* sudah seharusnya melaksanakan *corporate social responsibility*.

Pengungkapan CSR akan menjadikan nilai tambah dan memperbaiki citra perusahaan dikalangan investor (Widyasari dkk, 2015). Citra perusahaan yang semakin meningkat menjadikan perusahaan juga dapat meningkatkan pencapaian finansialnya tanpa mengabaikan faktor lingkungan sosialnya.

Melalui pelaksanaan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance*, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan, masyarakat, investasi sosial perusahaan, kinerja keuangan perusahaan dan akses *capital* sehingga citra perusahaan dimata publik menjadi baik. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan suatu bentuk kepedulian perusahaan

terhadap lingkunganeksteralnya atas kegiatan operasional perusahaan. *Corporate Social Responsibiliy* diharapkan dapat mewujudkan perusahaan yang *acceptable* dan *sustainable*. (Widyasari dkk, 2015)

Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dilihat melalui profitabilitas yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Isu mengenai lingkungan merupakan hal yang sensitif yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. (Ghaesani, 2015).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2013). Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena melalui profitabilitas dapat menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan.

Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan membuat para *investor* tergiur untuk menanamkan modal pada perusahaan karena tingkat profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan *return* saham juga tinggi. Semakin tinggi permintaan saham perusahaan, maka makin

tinggi pula harga saham perusahaan dipasar modal sehingga akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat *investor* tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Fitri dan Herwiyanti, 2014).

Nilai suatu perusahaan dikatakan baik apabila tata kelola perusahaan itu baik, untuk mendapatkan pengelolaan yang baik maka perusahaan itu harus menerapkan *good corporate governance*. Pengelolaan perusahaan yang baik dapat meningkatkan keuntungan dan dapat mengurangi tingkat risiko kerugian perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan tentang adanya perbedaan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun penelitian yang dimaksudkan antara lain: Ghaesani (2016) mengemukakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Setianingsih (2014) mengemukakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan positif

terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai subjek penelitian adalah karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub sektor industri sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Disamping itu perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbanyak di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian kembali terhadap “**Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan** (Study pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018)”.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang diatas merupakan bahan dasar sebagai pembuatan rumusan masalah pada penelitian ini yang terurai sebagai berikut:

1. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

2. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pengukuran GCG menggunakan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi dan Komite Audit
2. Pengukuran CSR menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI)
3. Profitabilitas dihitung dengan ROE
4. Nilai perusahaan dihitung dengan Tobin Q
5. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengetahuan mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan *good corporate governance*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- b. Menambah referensi dibidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan yang relevan dengan isu-isu kontemporer .

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kondisi perusahaan dan digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum pengambilan keputusan para *stakeholder*.